

Lurah Camat Diminta Walikota Ciptakan Lingkungan Yang Nyaman

Ditulis oleh Redaksi Surabayakita
Selasa, 02 Mei 2017 20:34



Surabayakita.com - Seluruh lurah dan camat di Surabaya diminta untuk lebih 'care' terhadap kondisi wilayahnya. Terutama untuk menciptakan kondisi yang aman dan nyaman bagi warga terutama lingkungan yang kondusif untuk tumbuh kembang anak anak.

Hal ini disampaikan Wali Kota Surabaya, Tri Rismaharini ketika launching lomba kampung pendidikan Kampung'e Arek Suroboyo di Graha Sawunggaling Lantai VI kantor Pemerintah Kota Surabaya, Selasa (2/5/2017).

Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini meminta kepada para lurah dan camat untuk terus bergerak aktif mengajak warganya mengikuti lomba kampung pendidikan, kampunge Arek Suroboyo.

"Menang atau kalah bukan jadi masalah, yang penting itu niatnya dulu untuk mau belajar," kata Risma.

Namun yang paling penting, lanjut Risma, setiap lurah dan camat juga harus mampu memotivasi warga di wilayahnya untuk mewujudkan kampung yang kondusif. Sebab, kampung yang kondusif akan membentuk karakter positif dalam diri anak sehingga perbuatan-perbuatan negatif sangat kecil terjadi.

"Mereka ini penerus bangsa, kita harus menyiapkan bekal yang seimbang bagi mereka ke depannya," imbuhnya.

Risma menambahkan, tahun 2017 merupakan tahun ketiga penyelenggaraan program lomba kampung pendidikan Kampung'e Arek Suroboyo. Bentuk program ini terdiri atas lima kategori, yaitu sebagai kampung belajar, kampung sehat, kampung asuh, kampung kreatif dan inovatif, serta kampung aman.

"Sasaran tahun 2017, seluruh kampung yang ada di surabaya diharapkan ikut berpartisipasi," ujar alumni ITS Surabaya tersebut.

Pemkot Surabaya Siapkan 454 Kuota Beasiswa Bagi Warga Berprestasi Tak Mampu

Sementara itu kepada siswa berprestasi dari keluarga tak mampu mendapat perhatian Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya. Mereka akan mendapat beasiswa untuk melanjutkan pendidikan.

Tahun ini ada jatah untuk 400 lulusan SMA/SMK yang bisa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi secara gratis. Menurut Kasubag Umum Kepegawaian Dinas Sosial Kota

Lurah Camat Diminta Walikota Ciptakan Lingkungan Yang Nyaman

Ditulis oleh Redaksi Surabayakita
Selasa, 02 Mei 2017 20:34

Surabaya, Rosalia Retno Bintarti, jatah ini diberikan kepada anak-anak yang memiliki nilai akademis bagus.

“Untuk tahun 2017 ini, ada 454 kuota beasiswa yang bisa diambil anak-anak. Syaratnya adalah warga Surabaya yang lulus SMA/SMK dan berasal dari keluarga kurang mampu,” ujar Rosalia dalam jumpa pers di Kantor Bagian Humas, Selasa (2/5/2017).

Dijelaskan Rosalia, dari 454 kuota tersebut, ada program diploma atau sarjana di perguruan tinggi negeri sebanyak 300 kuota. Lalu pilot untuk lima orang, sarjana (S1) kedokteran untuk 50 orang, magister (S2) kenotariatan sebanyak dua kuota. Serta diklat seperti teknisi pesawat terbang sebanyak 60 kuota.

Rosalia mempersilahkan Warga yang memenuhi syarat untuk datang langsung ke UPTD Kalijudan di Jalan Villa Kalijudan Indah XV, Kalijudan, Mulyorejo. Syaratnya cukup membawa KTP, Kartu Keluarga (KK) dan ijazah. Lalu, mengisi form untuk pendaftaran.

“Kami akan melakukan seleksi administratif, lalu melakukan verifikasi ke tempat tinggalnya untuk memastikan bahwa yang bersangkutan memang dari keluarga kurang mampu, juga melakukan tes potensi,” jelas Rosalia.

Khusus untuk jalur diklat akan ada syarat khusus. Semisal untuk pilot, selain syarat tersebut, seleksi nya akan melibatkan Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbang (BP3) Banyuwangi. Lalu untuk teknisi pesawat akan melibatkan Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP) dan Garuda Maintenance Facility (GMF) karena begitu lulus mereka akan bekerja di GMF.

Untuk program beasiswa di ATKP ini, sebanyak 24 anak Surabaya dibeasiswa April lalu. Dan mulai Mei ini, mereka sudah teken kontrak untuk bekerja di GMF sebagai teknisi pesawat di Bandara Soekarno-Hatta. Sebelum berangkat ke Jakarta, mereka berpamitan ke Wali Kota Surabaya, Tri Rismaharini dengan didampingi Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya, Supomo, pada 21 April lalu.

“Untuk biaya hidup sebulan di sana ditanggung oleh Pemkot Surabaya. Sebelumnya, untuk biaya keberangkatan juga di-support oleh ibu wali. Termasuk juga mencarikan apartemen untuk teman tinggal mereka selama sebulan ini,” jelas Supomo.

Pemkot, sambung Supomo, juga sudah berkoordinasi dengan GMF terkait peluang bagi anak-anak Surabaya agar kembali bisa diterima bekerja di sana. Karenanya, Pemkot akan gencar melakukan sosialisasi terkait peluang beasiswa tersebut. “Kami akan terus melakukan sosialisasi ke RT/RW, harapannya agar semakin banyak warga Surabaya dari keluarga kurang mampu yang mendapatkan kesempatan untuk mengangkat martabat keluarganya jadi lebih sejahtera,” sambung Supomo.(SK1)